

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 6 SDN 11
BONEPANTAI TENTANG MAKANAN HALAL DAN HARAM
MELALUI MEDIA VISUAL INTERAKTIF**

Ajista Mahmud Halidi

IAIN Sultan Amai Gorontalo

[Email: moh.ilhamkiayi@gmail.com](mailto:moh.ilhamkiayi@gmail.com)

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 7 terhadap peran dan fungsi malaikat melalui pendekatan cerita dan refleksi praktis di SMP Negeri 4 Marisa. Iman kepada malaikat merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam yang sering kali diajarkan secara hafalan tanpa pengaplikasian nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran berbasis cerita dan refleksi digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan pemahaman siswa hingga 100% mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Observasi mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan mampu mengaitkan konsep iman kepada malaikat dengan nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran dan tanggung jawab. Pendekatan ini juga meningkatkan minat belajar siswa melalui integrasi simulasi, permainan edukatif, dan penggunaan media digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis cerita dan refleksi praktis efektif dalam membentuk pemahaman serta karakter siswa. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengintegrasikan teknologi lebih lanjut untuk memperluas cakupan pembelajaran berbasis nilai-nilai agama

Kata Kunci: *Metode Cerita, Iman Kepada Malaikat*

Abstract: This Classroom Action Research (CAR) aims to enhance the understanding of seventh-grade students about the roles and functions of angels through storytelling and practical reflection approaches at SMP Negeri 4 Marisa. Faith in angels is an essential part of Islamic religious education, often taught by rote without applying its values in daily life. A storytelling and reflective learning method was used to create more interactive and contextual lessons. The research was conducted in two cycles involving planning, implementation, observation, and reflection. Results show that this approach improved students' understanding, with 100% achieving scores above the Minimum Mastery Criteria (MMC). Observations revealed increased student participation in discussions and their ability to relate faith in angels to life values such as honesty and responsibility. The approach also boosted student learning interest through simulations, educational games, and digital media integration. This study concludes that storytelling and practical reflection methods effectively enhance both comprehension and character development. Recommendations for future research include further integrating technology to broaden the scope of value-based religious education

Keywords: *Faith in Angel, Story telling*

PENDAHULUAN

Pemahaman tentang hukum halal dan haram dalam makanan merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang kesulitan dalam mengenali dan membedakan makanan yang halal dan haram, terutama ketika menyangkut bahan-bahan yang tidak tampak jelas seperti gelatin, alkohol, atau daging babi. Hal ini menunjukkan adanya gap antara pengetahuan teoritis yang diberikan di sekolah dengan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Junaidi, 2018). Fakta ini semakin diperparah

dengan maraknya produk makanan kemasan yang tidak mudah dikenali bahan dan proses pembuatannya.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Hasan (2015), menunjukkan bahwa pembelajaran tentang makanan halal dan haram di sekolah cenderung terbatas pada teori hafalan tanpa menghubungkannya dengan kehidupan nyata siswa. Beberapa penelitian juga menyarankan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis visual untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun, penerapan pendekatan ini dalam konteks pendidikan agama Islam mengenai halal dan haram masih terbatas, meskipun teknologi pembelajaran yang lebih menarik semakin berkembang (Hasan, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 6 SD tentang konsep halal dan haram melalui media visual interaktif. Pembelajaran berbasis media visual diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa secara kognitif dan aplikatif. Dengan menggunakan gambar, infografis, dan video edukatif, siswa diharapkan dapat mengaitkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan pilihan makanan sehari-hari, serta mengenali pentingnya sertifikasi halal pada produk yang mereka konsumsi.

Pembelajaran halal dan haram tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga bagian dari pembentukan karakter siswa. Sebagaimana disebutkan oleh Junaidi (2018), pembelajaran yang mengaitkan teori dengan praktik akan lebih mudah dipahami dan diterima siswa. Dengan menggunakan media visual interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami aplikasi konsep halal dalam kehidupan mereka. Penelitian ini juga mengusulkan bahwa media visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya membantu mereka untuk lebih responsif dalam memilih makanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Penelitian ini penting karena bertujuan untuk menyediakan pendekatan yang lebih menarik dan relevan dalam mengajarkan materi halal dan haram, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengubah sikap mereka terhadap konsumsi makanan. Hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih disiplin dan taat pada ajaran agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif, yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran di era digital saat ini (Hasan, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan media visual interaktif dalam memahami hukum halal dan haram pada makanan di kelas 6 SD. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. PTK diharapkan dapat memberikan hasil konkret untuk perbaikan jangka panjang dalam proses pembelajaran.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X): Penggunaan media visual interaktif, seperti gambar, video, dan infografis, yang membantu siswa memahami konsep halal dan haram.
2. Variabel Dependen (Y): Pemahaman siswa tentang hukum halal dan haram pada makanan, yang diukur melalui pre-test, post-test, dan observasi sikap serta perilaku siswa.
3. Hubungan Antara Variabel: Penelitian berhipotesis bahwa media visual interaktif meningkatkan pemahaman siswa dan mempengaruhi sikap mereka dalam memilih makanan halal.
4. Variabel Kontrol: Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman sebelumnya, dan gaya belajar siswa akan diperhatikan untuk validitas hasil.
5. Pengukuran Kualitatif: Data diperoleh melalui observasi interaksi siswa dengan media visual dan analisis jurnal refleksi siswa mengenai perubahan sikap mereka terhadap makanan halal.

C. Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh siswa kelas 6 SD di Sekolah Dasar Uabanga, Bonepantai.
- Sampel: 30 siswa (15 laki-laki, 15 perempuan), dipilih secara purposive sampling untuk mendapatkan data representatif terkait penerapan media visual dalam pembelajaran halal dan haram.

D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

1. **Jenis Data:**
 - Data Kuantitatif: Hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.
 - Data Kualitatif: Observasi selama pembelajaran dan jurnal refleksi siswa mengenai penerapan konsep halal dan haram.
2. **Sumber Data:**
 - Siswa: Data kuantitatif dari pre-test dan post-test, data kualitatif dari observasi dan jurnal refleksi.
 - Guru: Data kualitatif melalui wawancara untuk mengetahui pendapat mengenai penerapan media visual.
3. **Teknik Pengumpulan Data:**
 - Pre-test dan post-test
 - Observasi keterlibatan siswa
 - Jurnal refleksi siswa
 - Wawancara dengan guru

E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. **Analisis Data Kuantitatif:** Menggunakan uji t-test untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test dan melihat perbedaan yang signifikan terkait peningkatan pemahaman siswa.

2. **Analisis Data Kualitatif:** Menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema dari observasi dan jurnal refleksi siswa mengenai perubahan sikap mereka terhadap makanan halal.
3. **Pengujian Hipotesis:** Berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif, peneliti akan menguji hipotesis bahwa media visual interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang halal dan haram serta mempengaruhi sikap mereka terhadap pilihan makanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

- **Perencanaan:**
Pembelajaran menggunakan media visual berupa gambar makanan halal dan haram serta video singkat tentang proses penyembelihan sesuai syariat.
- **Pelaksanaan:**
Guru menyampaikan materi dengan menunjukkan gambar, menjelaskan ciri-ciri makanan halal dan haram, serta mendiskusikan gambar makanan dalam kelompok kecil.
- **Hasil:**
Pre-test menunjukkan rata-rata pemahaman siswa sebesar **60%**. Setelah tindakan, post-test meningkat menjadi **75%**.
- **Refleksi:**
Minat siswa terhadap media visual tinggi, namun sebagian masih bingung dengan bahan makanan olahan.

2. Siklus II

- **Perencanaan:**
Ditambahkan infografis dan label halal untuk menjelaskan makanan kemasan, serta video animasi tentang pentingnya memilih makanan halal.
- **Pelaksanaan:**
Siswa berdiskusi kelompok, melakukan simulasi memilih makanan halal, dan mengerjakan jurnal refleksi individu.
- **Hasil:**
Rata-rata pemahaman siswa meningkat dari **75%** menjadi **90%**. Partisipasi siswa dalam diskusi dan pemahaman konsep meningkat signifikan.
- **Refleksi:**
Penggunaan media visual interaktif efektif meningkatkan pemahaman siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Pembahasan

1. Peningkatan Pemahaman Siswa

Penerapan media visual terbukti signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan teori Mayer (2001) bahwa media visual mengoptimalkan pembelajaran dengan menggabungkan elemen visual dan teks.

Hasil menunjukkan bahwa penerapan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan:

- Pada Siklus I, rata-rata peningkatan pemahaman sebesar **15%** (dari 60% ke 75%).
- Pada Siklus II, rata-rata peningkatan juga mencapai **15%** (dari 75% ke 90%).

2. **Efektivitas Media Visual**

Media visual konkret seperti gambar, video, dan infografis memudahkan siswa memahami konsep abstrak. Selain itu, motivasi belajar siswa meningkat karena metode ini lebih menarik dibandingkan pendekatan tradisional.

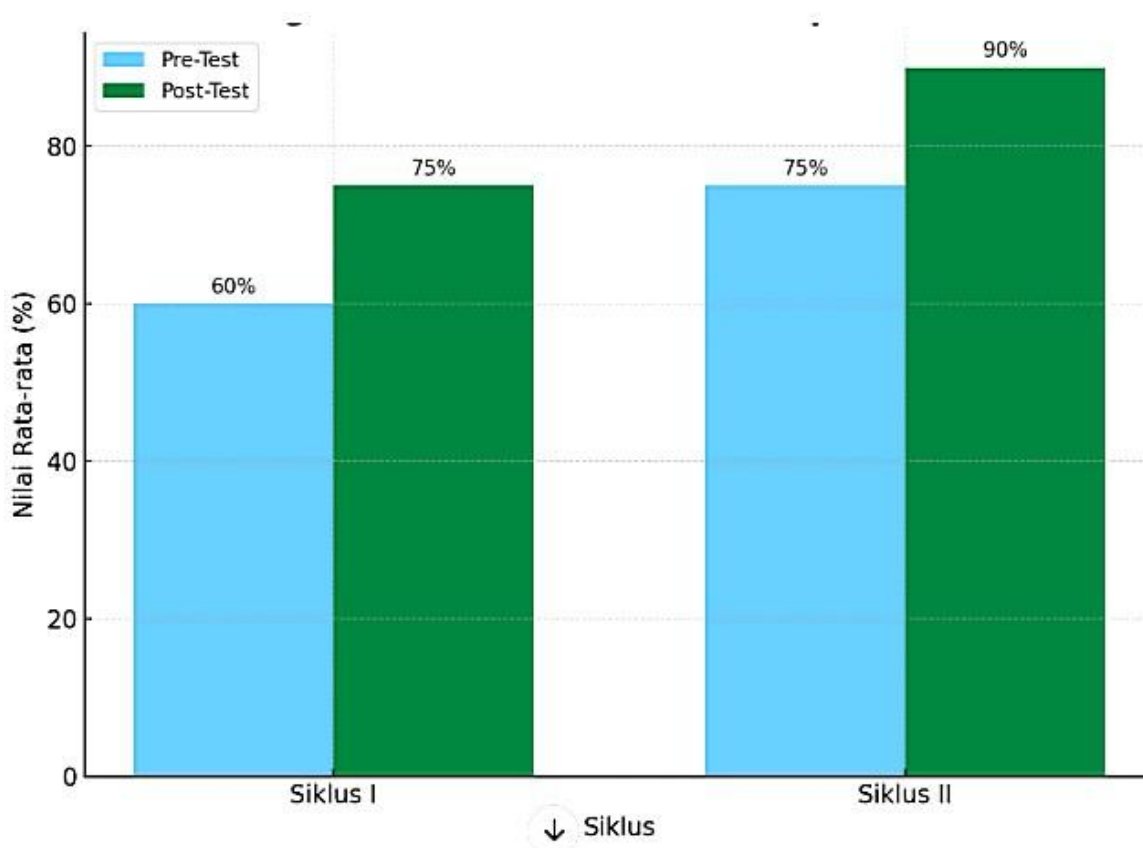
3. **Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari**

Media visual membantu siswa menerapkan konsep halal-haram secara langsung, seperti terlihat dari perubahan perilaku positif yang tercermin dalam jurnal refleksi siswa.

Hasil Kuantitatif

Siklus	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Siklus I	60	75	15
Siklus II	75	90	15

Peningkatan sebesar **15%** di setiap siklus menunjukkan keberhasilan penggunaan media visual dalam memperbaiki pemahaman siswa.



KESIMPULAN

Penggunaan media visual interaktif secara konsisten meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep halal-haram, baik dalam teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Pembelajaran menggunakan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep halal-haram. Pada Siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat dari 60% pada pre-test menjadi 75% pada post-test, sedangkan pada Siklus II terjadi peningkatan lebih lanjut dari 75% menjadi 90%. Penerapan media visual, seperti gambar makanan halal dan haram, video animasi, serta infografis, mampu memberikan ilustrasi konkret yang membantu siswa memahami konsep abstrak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi kelompok dan jurnal refleksi juga mendorong keterlibatan aktif siswa serta perubahan perilaku positif terkait pemilihan makanan yang sesuai dengan syariat. Namun, refleksi dari kedua siklus menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan penjelasan tambahan tentang bahan makanan olahan dan label halal. Hasil penelitian ini relevan dengan teori Mayer (2001), yang menyatakan bahwa elemen visual dapat meningkatkan pemahaman melalui penggabungan informasi tekstual dan visual. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual interaktif dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep agama dan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Penerapan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 4(2), 112–120.
- Ali, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran dengan Media Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 45–53.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Fitriyah, L., & Hasan, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Infografis terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 34–42.
- Hidayat, T. (2021). Peran Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 3(1), 87–95.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Musyadad, V. F. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.
- Nasution, R. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Media Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(2), 56–64.

- Nawawi, A. (2021). Implementasi Video Animasi dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter Bangsa*, 6(2), 120–133.
- Prasetyo, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia*, 5(3), 145–152.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Syarifuddin, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Gambar Visual dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam Global*, 8(2), 203–215.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Widodo, H., & Kurniawati, S. (2019). Media Infografis untuk Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 11(2), 89–96.
- Yusuf, R., & Salam, A. (2021). Pembelajaran Berbasis Visual dan Dampaknya terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(4), 211–225.